

HUBUNGAN MOTIVASI KERJA PETUGAS P2TB DENGAN CAKUPAN CASE DETECTION RATE (CDR) TUBERKULOSIS PARU DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017

PARTUTIK IKA MUJI RAHAYU

(Pembimbing : Suharyo, SKM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro*

www.dinus.ac.id

Email : 411201301627@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Pada tahun 2014 angka penemuan kasus TB BTA positif di Kota Semarang mencapai 73% yaitu sebanyak 1.175 kasus dari 1.612 kasus yang ditargetkan (70%). Pencapaian angka penemuan kasus TB di tahun 2015 meningkat menjadi 75,8% yaitu 1.222 kasus dari 1.612 kasus yang ditargetkan (70%). Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk menganalisis hubungan motivasi kerja petugas P2TB dengan cakupan CDR TB paru di Kota Semarang.

Penelitian ini diteliti dengan metode penelitian analitik kuantitatif observasional menggunakan desain studi yaitu cross sectional. Sampel yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah total dari populasi yaitu sejumlah 37 orang petugas P2TB dari masing-masing puskesmas di Kota Semarang. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dan dianalisis menggunakan uji chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengakuan (p-value = 0,633), sikap terhadap pekerjaan (p-value = 0,105), pengembangan potensi individu (p-value = 0,109), pendapatan (p-value = 1,000), kondisi kerja (p-value = 0,609), kualitas supervisi (p-value = 0,283) dengan cakupan CDR TB paru.

Dinas kesehatan diharapkan dapat memberikan motivasi dan menyelenggarakan pengembangan potensi petugas. Kepala puskesmas diharapkan terus memberikan motivasi untuk petugas P2TB supaya dapat menyelesaikan tugasnya dalam upaya penanggulangan TB. Petugas P2TB diharapkan selalu berupaya untuk mencapai keberhasilan program penanggulangan TB di puskesmas.

Kata Kunci : motivasi kerja, cakupan case detection rate, petugas P2TB.

**CORRELATION OF THE MOTIVATION TO WORK OFFICER P2TB
WITH COVERAGE OF CASE DETECTION RATE (CDR)
TUBERCULOSIS IN SEMARANG YEAR 2017**

PARTUTIK IKA MUJI RAHAYU

(Lecturer : Suharyo, SKM, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,
DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 411201301627@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

In 2014 the detection rate of smear positive TB cases in the city of Semarang reached 73% as many as 1,175 cases out of 1,612 cases were targeted (70%). The achievement of TB case detection rate in 2015 increased to 75.8%, ie 1,222 cases out of 1,612 cases were targeted (70%). The purpose of this study is to analyze the relationships do work motivation P2TB officer with pulmonary TB CDR coverage in the city of Semarang.

This study examined the quantitative analytical methods of observational research using study design cross sectional. The samples were used in this study is the total of the population that a number of 37 officers each P2TB of health centers in the city of Semarang. The instruments used were questionnaires and were analyzed using chi-square test.

The results showed that no significant relationship between recognition(p-value = 0.633), attitude towards work(p-value = 0.105), the development of individual potential(p-value= 0.109), income(p-value= 1.000), working conditions(p-value = 0.609), quality of supervision(p-value= 0.283) with pulmonary TB CDR coverage.

Health authorities are expected to motivate and organize potential development officer. PHC heads expected to continue to provide motivation for P2TB officer in order to complete its work in TB control efforts. P2TB officers are expected to always strive to achieve the success of TB control programs in the clinic.

Keyword : motivation to work, the scope of case detection rate, P2TB officer.